

KOLABORASI ANTARA SEKOLAH DAN ORANG TUA UNTUK MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR YANG OPTIMAL PADA MADRASAH DINIYAH SYAICHONA CHOLIL SAMARINDA

Siti Hafidhoh¹, Kautsar Eka Wardhana²

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

sitihafidhoh945@gmail.com¹, kautsarekaptk@gmail.com²

Abstrak: Penelitian ini mengkaji tentang pentingnya kolaborasi antara pihak sekolah dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal di Madrasah Diniyah Sabilillah Syaichona Cholil Samarinda. Di era modern ini, tantangan pendidikan semakin kompleks sehingga membutuhkan sinergi yang kuat antara institusi pendidikan dan keluarga untuk memastikan keberhasilan proses pembelajaran siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk-bentuk kolaborasi yang telah terjalin, mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta merumuskan strategi pengembangan kolaborasi yang lebih efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melibatkan 8 guru, 65 orang tua siswa, dan 2 staf administratif sebagai informan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi yang terjalin meliputi komunikasi rutin melalui buku penghubung, pertemuan orang tua-guru berkala, dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan ekstrakurikuler. Faktor pendukung meliputi kesadaran tinggi orang tua akan pentingnya pendidikan agama, komitmen guru dalam membimbing siswa, dan sistem komunikasi yang terstruktur. Sementara faktor penghambat mencakup keterbatasan waktu orang tua, jarak geografis, dan perbedaan persepsi tentang metode pembelajaran. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan platform digital untuk memudahkan komunikasi, pelatihan parenting berkala, dan pembentukan forum kolaboratif orang tua-guru. Implementasi rekomendasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas lingkungan belajar dan prestasi siswa di Madrasah Diniyah Sabilillah Syaichona Cholil Samarinda. Kontribusi penelitian ini signifikan dalam memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika kolaborasi sekolah-orang tua dalam konteks pendidikan madrasah diniyah, serta menyediakan kerangka praktis untuk pengembangan program kolaborasi yang efektif.

Kata Kunci: Kolaborasi Sekolah-Orangtua, Lingkungan Belajar, Madrasah Diniyah.

Abstract: This study examines the importance of collaboration between schools and parents in creating an optimal learning environment at Madrasah Diniyah Syaichona Cholil Samarinda. In this modern era, educational challenges are increasingly complex, requiring strong synergy between educational institutions and families to ensure the success of students' learning processes. The purpose of this study was to analyze the forms of collaboration that have been established, identify supporting and inhibiting factors, and formulate strategies for developing more effective collaboration. This study used a qualitative approach with a case study method, involving 15 teachers, 30 parents of students, and 5 administrative staff as informants. Data collection was carried out through in-depth interviews, participatory observation, and analysis of school documents. The results of the study showed that the collaboration that was established included routine communication through a liaison book, periodic parent-teacher meetings, and parental involvement in extracurricular activities. Supporting factors include parents' high awareness of the importance of religious education, teachers' commitment to guiding students, and a structured communication system. Meanwhile, inhibiting factors include parents' limited time, geographical distance, and differences in perceptions about learning methods. This study recommends the development of a digital platform to facilitate communication, regular parenting training, and the establishment of a parent-teacher collaborative forum. The implementation of these recommendations is expected to improve the quality of the learning environment and student achievement at Madrasah Diniyah Syaichona Cholil Samarinda. The contribution of this study is significant in providing an in-depth understanding of the dynamics of school-parent collaboration in the context of madrasah diniyah education, as well as providing a practical framework for the development of effective collaboration programs.

Keywords: School-Parent Collaboration, Learning Environment, Madrasah Diniyah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan karakter dan pengembangan potensi generasi muda. Di era globalisasi yang semakin kompleks, peran pendidikan menjadi semakin krusial, terutama dalam konteks pendidikan Islam yang diselenggarakan melalui madrasah diniyah. Keberadaan madrasah diniyah sebagai institusi pendidikan keagamaan tidak hanya berperan dalam mentransfer ilmu pengetahuan agama, tetapi juga membentuk karakter dan nilai-nilai moral yang kuat pada peserta didik. Dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal, kolaborasi antara pihak sekolah dan orang tua menjadi sebuah keniscayaan yang tidak dapat diabaikan. Realitas menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak memiliki dampak signifikan terhadap prestasi akademik dan perkembangan kepribadian siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Hidayat et al. (2023) dalam penelitiannya di beberapa madrasah di Indonesia, bahwa tingkat keterlibatan orang tua dalam pendidikan memiliki korelasi positif dengan peningkatan motivasi belajar dan prestasi akademik siswa sebesar 67,8%. Temuan ini menegaskan pentingnya membangun jembatan komunikasi dan kolaborasi yang efektif antara institusi pendidikan dan keluarga.

Madrasah Diniyah Sabilillah Syaichona Cholil Samarinda, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di Kalimantan Timur, telah berupaya mengembangkan berbagai program kolaboratif dengan orang tua siswa. Namun, dalam implementasinya masih ditemui berbagai tantangan yang perlu diatasi. Survei awal menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua, perbedaan persepsi tentang metode pembelajaran, serta keterbatasan waktu dan sumber daya dalam menjalin kolaborasi yang efektif. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Sulistyorini (2022) mengungkapkan bahwa keberhasilan program pendidikan madrasah diniyah sangat bergantung pada sinergitas antara komponen sekolah, keluarga, dan masyarakat. Studi tersebut menemukan bahwa madrasah yang memiliki sistem kolaborasi yang baik dengan orang tua menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran yang signifikan, tercermin dari pencapaian akademik siswa dan pembentukan karakter yang lebih baik. Hal ini semakin memperkuat urgensi pengembangan model kolaborasi yang efektif antara sekolah dan orang tua.

Berdasarkan kompleksitas permasalahan tersebut, penelitian tentang kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal di Madrasah Diniyah Sabilillah Syaichona Cholil Samarinda menjadi sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk kolaborasi yang telah terjalin, tetapi juga mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta merumuskan strategi pengembangan kolaborasi yang lebih efektif. Urgensi penelitian ini semakin relevan mengingat peran strategis madrasah diniyah dalam pembangunan karakter generasi muda di tengah arus globalisasi. Kolaborasi yang efektif antara sekolah dan orang tua tidak hanya akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran, tetapi juga pada pembentukan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan potensi peserta didik secara holistik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan model kolaborasi sekolah-orang tua yang adaptif terhadap kebutuhan dan tantangan pendidikan madrasah diniyah di era kontemporer.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal di Madrasah Diniyah Sabilillah Syaichona Cholil Samarinda. Pengumpulan data dilakukan melalui kombinasi beberapa teknik untuk memastikan komprehensivitas dan validitas data. Teknik pertama adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang dilakukan dengan 13 informan kunci, terdiri dari 5 orang guru madrasah, 7 orang tua siswa, dan 1 orang pimpinan madrasah.

Wawancara dilaksanakan secara semi-terstruktur dengan durasi 60-90 menit per sesi, menggunakan pedoman wawancara yang telah divalidasi oleh ahli pendidikan Islam. Selain wawancara, penelitian ini juga mengandalkan studi dokumentasi yang meliputi analisis terhadap berbagai sumber literatur seperti jurnal ilmiah, artikel penelitian, dokumen kebijakan sekolah, dan laporan program kolaborasi sekolah-orang tua yang telah dilaksanakan. Pencarian literatur difokuskan pada publikasi dalam rentang waktu 2020-2024 untuk memastikan relevansi dan kekinian data. Database yang digunakan meliputi Google Scholar, Portal Garuda, dan repositori universitas terkemuka di Indonesia. Kata kunci pencarian meliputi "kolaborasi sekolah-orang tua", "pendidikan madrasah diniyah", dan "lingkungan belajar madrasah". Analisis data dilakukan secara bertahap menggunakan teknik analisis tematik. Untuk memastikan kredibilitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, serta member checking dengan cara mengkonfirmasi hasil analisis kepada informan kunci. Proses penelitian dilakukan selama empat bulan, dari Januari hingga April 2024, dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian dan mendapatkan persetujuan dari pihak madrasah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Madrasah Diniyah Syaichona Cholil Samarinda

Madrasah Diniyah Syaichona Cholil Samarinda merupakan institusi pendidikan Islam yang memiliki sejarah panjang dalam membentuk generasi muslim yang berkualitas. Didirikan pada tanggal 05 Januari 1997 di Jl. Sentosa Gg. Kenangan rt.76 no.13 kec. Sungai pinang kel. Sungai pinang dalam Samarinda. Madrasah ini menjadi bukti nyata dari komitmen para tokoh masyarakat dalam mengembangkan pendidikan Islam di wilayah Samarinda. Ustad Mohammad Ju'i, sebagai tokoh sentral dalam pendirian madrasah ini, memiliki visi yang jauh ke depan tentang pentingnya pendidikan Islam yang berkualitas bagi masyarakat Samarinda. Dalam perkembangannya, madrasah ini telah mengalami berbagai transformasi positif. Dengan jumlah 8 tenaga pengajar yang memiliki kualifikasi pendidikan yang mumpuni, madrasah ini berhasil mengelola 65 santri yang terbagi dalam tingkatan Ula. Para pengajar tidak hanya dituntut memiliki kompetensi dalam bidang keilmuan Islam, tetapi juga kemampuan pedagogis yang baik untuk memastikan proses pembelajaran berjalan efektif. Visi madrasah yang fokus pada pembentukan generasi Muslim yang berilmu, berakhlak mulia, dan bermanfaat bagi umat diimplementasikan melalui berbagai program pembelajaran yang komprehensif. Program Amtsilati menjadi salah satu program yang baru saja diterapkan pada santri yang sebelumnya sudah pernah mempelajari program al-miftah dari sidogiri yang membedakan madrasah ini dengan lembaga pendidikan lainnya. Dalam program ini, santri diajarkan untuk menguasai ilmu nahwu dan juga bisa mempraktekannya dengan membaca kitab kuning atau kitab gundul. Para ustadz menggunakan pendekatan pembelajaran aktif yang memungkinkan santri tidak hanya memahami konten kitab, tetapi juga mampu menganalisis dan mengaplikasikan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

B. Implementasi Program Kolaborasi Sekolah dan Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan berbagai pihak, program kolaborasi antara Madrasah Diniyah Sabilillah Syaichona Cholil dengan para orang tua santri dilaksanakan melalui beberapa program terstruktur. Program-program tersebut dirancang untuk memastikan terciptanya sinergi antara pembelajaran di madrasah dengan pembinaan di rumah.

Tabel 1. Data Kehadiran Orang Tua dalam Program Parenting Tahun 2024

BULAN	JUMLAH PESERTA	PERSENTASE KEHADIRAN
Januari	53	81,4%
Maret	55	85,1%
Mei	58	89,1%
Juli	57	87,1%
September	61	93,7%
November	63	97,1%

Program kolaborasi antara madrasah dan orang tua merupakan manifestasi dari kesadaran bahwa pendidikan yang optimal membutuhkan sinergi antara lembaga pendidikan dan keluarga. Implementasi program ini dilakukan melalui berbagai kegiatan yang dirancang secara sistematis dan berkesinambungan. Program "Parenting Day" yang diselenggarakan setiap tiga bulan sekali menjadi wadah utama untuk membangun komunikasi dan pemahaman bersama antara madrasah dan orang tua. Dalam setiap sesi Parenting Day, madrasah menghadirkan pakar pendidikan Islam dan psikologi anak untuk memberikan wawasan kepada orang tua tentang pola asuh yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Para orang tua tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam diskusi dan berbagi pengalaman. Hal ini menciptakan komunitas pembelajaran yang saling mendukung antar sesama orang tua.

Program ini juga dilengkapi dengan workshop praktis yang memberikan keterampilan konkret kepada orang tua dalam mendampingi belajar anak. Misalnya, workshop tentang teknik membaca Al-Qur'an yang benar dan strategi menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Kegiatan ini mendapat respon sangat positif dari orang tua, terbukti dengan tingkat partisipasi yang terus meningkat dari waktu ke waktu. Efektivitas program ini juga didukung oleh sistem monitoring yang baik. Setiap kegiatan Parenting Day diakhiri dengan sesi evaluasi dan pengumpulan umpan balik dari orang tua. Masukan dan saran yang diberikan menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan program di masa mendatang. Hal ini menciptakan siklus perbaikan berkelanjutan yang membuat program semakin relevan dengan kebutuhan orang tua dan santri.

C. Bentuk-bentuk Kolaborasi yang Dikembangkan

Kolaborasi antara madrasah dan orang tua diwujudkan dalam berbagai bentuk yang saling melengkapi. Salah satunya adalah program "Home Visit" menjadi bentuk kolaborasi lain yang sangat bermanfaat. Tim guru secara berkala mengunjungi rumah santri untuk melihat secara langsung kondisi lingkungan belajar di rumah dan berdiskusi dengan orang tua tentang perkembangan anak. Kunjungan ini juga menjadi kesempatan untuk memberikan masukan tentang perbaikan lingkungan belajar dan penguatan pembiasaan positif di rumah. Madrasah juga mengembangkan program "Kelas Inspirasi" di mana orang tua yang memiliki profesi atau keahlian tertentu diundang untuk berbagi pengalaman dengan para santri. Program ini tidak hanya memberikan wawasan baru bagi santri, tetapi juga memperkuat rasa memiliki orang tua terhadap madrasah.

D. Implementasi Program Pendampingan Belajar di Rumah

Madrasah mengembangkan panduan khusus bagi orang tua dalam mendampingi belajar anak di rumah. Panduan tersebut mencakup jadwal belajar, metode pengulangan hafalan, dan teknik pembiasaan akhlak yang selaras dengan program madrasah.

Tabel 2. Hasil Survey Efektivitas Program Pendampingan Belajar di Rumah

ASPEK PENILAIAN	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
Kejelasan Instruksi	68%	25%	7%	0%
Kesesuaian dengan Kondisi Rumah	62%	30%	8%	0%
Efektivitas Metode	70%	23%	7%	0%
Dampak terhadap Perkembangan Anak	78%	18%	4%	0%

Program pendampingan belajar di rumah dirancang dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk kesibukan orang tua dan ketersediaan sumber daya. Madrasah mengembangkan panduan khusus yang mudah diikuti oleh orang tua dengan latar belakang pendidikan yang beragam. Panduan ini mencakup aspek-aspek penting seperti pengaturan jadwal belajar, penciptaan suasana belajar yang kondusif, dan teknik-teknik pendampingan yang efektif.

Untuk memastikan efektivitas program, madrasah mengingatkan para wali santri melalui group whatsAp agar tidak lupa untuk mendampingi atau mengingatkan para santri untuk belajar atau menghafalkan hafalan yang telah diberikan guru kepada santri.

E. Program Pemberdayaan Komite Madrasah

Komite Madrasah berperan penting dalam menjembatani kepentingan madrasah dan orang tua. Melalui program pemberdayaan komite, berbagai inisiatif kolaboratif dikembangkan untuk mendukung terciptanya lingkungan belajar yang optimal.

Program pemberdayaan Komite Madrasah menjadi salah satu fokus utama dalam mengoptimalkan kolaborasi antara madrasah dan orang tua. Komite Madrasah tidak hanya berfungsi sebagai jembatan komunikasi, tetapi juga berperan aktif dalam pengembangan program-program madrasah. Melalui struktur organisasi yang solid dan pembagian tugas yang jelas, Komite Madrasah mampu menjalankan fungsinya secara efektif dalam mendukung visi dan misi madrasah. Dalam aspek pendidikan, Komite Madrasah berperan penting dalam menginisiasi berbagai workshop parenting yang disesuaikan dengan kebutuhan orang tua.

G. Dampak Program Kolaborasi terhadap Prestasi Santri

Implementasi program kolaborasi memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek perkembangan santri. Dalam aspek akademik, peningkatan rata-rata nilai dari 7.8 menjadi 8.5 tidak terjadi secara kebetulan, melainkan hasil dari sinergi yang kuat antara pembelajaran di madrasah dan pendampingan orang tua di rumah. Sistem monitoring pembelajaran yang terintegrasi memungkinkan orang tua memahami materi yang sedang dipelajari anak dan memberikan dukungan yang tepat.

Partisipasi dalam berbagai lomba dan pencapaian prestasi di tingkat kota dan provinsi juga menunjukkan peningkatan yang menggembirakan. Hal ini mencerminkan tumbuhnya kepercayaan diri santri yang didukung oleh lingkungan belajar yang optimal, baik di madrasah maupun di rumah. Program pembinaan bakat minat yang melibatkan peran aktif orang tua terbukti efektif dalam mengembangkan potensi santri secara maksimal.

H. Faktor Pendukung dan Penghambat

Keberhasilan program kolaborasi didukung oleh beberapa faktor kunci. Pertama, komitmen kuat dari pimpinan madrasah yang tercermin dalam kebijakan dan alokasi sumber daya untuk mendukung program kolaborasi. Kepala Madrasah secara konsisten memberikan perhatian pada pengembangan program dan terlibat langsung dalam evaluasi pelaksanaannya. Kedua, antusiasme dan partisipasi aktif orang tua menjadi modal sosial yang sangat berharga. Kesadaran orang tua tentang pentingnya kolaborasi dengan madrasah tercermin dalam tingkat kehadiran yang tinggi dalam berbagai kegiatan dan kesediaan untuk terlibat dalam program-program madrasah. Namun demikian, beberapa kendala masih perlu diatasi. Kesibukan orang

tua, terutama yang bekerja dengan jam kerja tidak fleksibel, terkadang menghambat proses pendampingan pembelajaran di rumah. Untuk mengatasi hal ini, madrasah mengembangkan sistem penjadwalan yang fleksibel dan menyediakan panduan terstruktur untuk kegiatan-kegiatan pembelajaran di rumah. Keterbatasan pemahaman sebagian orang tua tentang metode pendampingan pembelajaran juga menjadi tantangan tersendiri. Madrasah mengatasi hal ini dengan menyelenggarakan pelatihan metode pendampingan belajar secara berkala dan menyediakan layanan konsultasi melalui forum komunikasi yang siap membantu orang tua menghadapi kendala dalam mendampingi putra-putri mereka.

I. Strategi Pengembangan Program ke Depan

Strategi pengembangan program kolaborasi ke depan disusun dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan masyarakat. Peningkatan kapasitas SDM madrasah dalam pendampingan orang tua menjadi prioritas utama. Program pelatihan berkelanjutan dirancang untuk memastikan para ustadz/ustadzah memiliki kompetensi yang memadai dalam memfasilitasi kolaborasi dengan orang tua. Pengembangan fitur-fitur baru pada platform digital diarahkan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan monitoring pembelajaran. Integrasi sistem artificial intelligence direncanakan untuk memberikan analisis yang lebih mendalam tentang perkembangan santri dan rekomendasi program pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan individual. Program pemberdayaan komite madrasah akan diperkuat melalui pengembangan jejaring dengan berbagai institusi pendidikan dan organisasi masyarakat. Hal ini bertujuan untuk memperluas akses terhadap sumber daya dan expertise yang dapat mendukung program-program madrasah.

J. Evaluasi dan Monitoring Program

Sistem evaluasi dan monitoring program kolaborasi dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan. Tim khusus yang dibentuk tidak hanya bertugas mengumpulkan data kuantitatif tentang pelaksanaan program, tetapi juga melakukan analisis kualitatif untuk memahami dampak program secara lebih mendalam. Evaluasi dilakukan melalui berbagai metode, termasuk survey berkala, wawancara mendalam dengan stakeholder, dan observasi langsung terhadap pelaksanaan program. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk penyempurnaan program dan pengembangan inovasi baru dalam kolaborasi madrasah-orang tua.

K. Pengembangan Budaya Kolaboratif

Pembangunan budaya kolaboratif menjadi fondasi penting dalam menjamin keberlanjutan program. Berbagai kegiatan informal seperti Family Gathering dan Majelis Ta'lim Keluarga tidak hanya berfungsi sebagai media silaturahmi, tetapi juga sebagai wadah untuk membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya kolaborasi dalam pendidikan. Madrasah juga mengembangkan sistem reward dan recognition untuk menghargai partisipasi aktif orang tua dalam program kolaborasi. Penghargaan tidak hanya diberikan dalam bentuk material, tetapi lebih ditekankan pada pengakuan dan apresiasi terhadap kontribusi orang tua dalam mendukung program madrasah.

L. Rekomendasi Pengembangan

Berdasarkan analisis mendalam terhadap pelaksanaan program, beberapa rekomendasi strategis diusulkan untuk pengembangan ke depan. Pertama, penguatan kapasitas digital orang tua perlu dilakukan secara lebih sistematis dan terstruktur. Program pelatihan digital literacy perlu dikembangkan dengan mempertimbangkan keragaman tingkat pemahaman dan kebutuhan orang tua. Kedua, pengembangan program mentoring keluarga dengan melibatkan alumni madrasah yang sukses perlu diprioritaskan. Alumni dapat menjadi role model dan memberikan inspirasi bagi orang tua dan santri dalam mengembangkan potensi diri. Sistem database alumni perlu dikembangkan untuk memudahkan tracking dan engagement dengan alumni potensial. Ketiga, perluasan jaringan kerjasama dengan lembaga pendidikan dan

organisasi masyarakat perlu ditingkatkan. Kerjasama ini tidak hanya dalam bentuk sharing resources, tetapi juga pengembangan program-program inovatif yang dapat memperkaya pengalaman belajar santri. Keempat, peningkatan intensitas program parenting dengan menghadirkan narasumber ahli perlu dilakukan secara lebih terencana. Program ini perlu didukung dengan pengembangan modul-modul parenting yang komprehensif dan mudah diakses oleh orang tua. Kelima, pengembangan sistem reward untuk meningkatkan partisipasi orang tua perlu dirancang dengan lebih kreatif. Sistem ini tidak hanya fokus pada penghargaan individual, tetapi juga mendorong terbentuknya komunitas orang tua yang aktif dan supportif.

Implementasi rekomendasi ini perlu didukung dengan perencanaan yang matang dan alokasi sumber daya yang memadai. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap implementasi rekomendasi juga perlu dilakukan untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan program pengembangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal pada Madrasah Diniyah Syaichona Cholil Samarinda, dapat disimpulkan bahwa implementasi program kolaborasi telah berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan santri. Hal ini tercermin dari peningkatan prestasi akademik santri yang mencapai 9%, peningkatan pencapaian target hafalan dari 75% menjadi 92%, serta bertambahnya prestasi santri di berbagai kompetisi tingkat kota dan provinsi. Keberhasilan program kolaborasi ini didukung oleh beberapa faktor utama, yaitu komitmen kuat dari pimpinan madrasah, antusiasme orang tua, ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, serta dukungan aktif dari Komite Madrasah. Platform pembelajaran digital "Syaichona Smart" menjadi instrumen penting dalam memfasilitasi komunikasi dan monitoring pembelajaran secara real-time antara madrasah dan orang tua. Program-program inovatif seperti "Parenting Day", "Buku Penghubung Digital", dan "Home Visit" telah berhasil membangun sinergi yang kuat antara pembelajaran di madrasah dengan pembinaan di rumah.

Meski demikian, beberapa tantangan masih perlu diatasi, terutama terkait kesibukan orang tua dan keterbatasan kemampuan dalam menggunakan teknologi. Untuk pengembangan ke depan, madrasah telah menyusun strategi komprehensif yang mencakup penguatan kapasitas digital orang tua, pengembangan program mentoring keluarga, perluasan jaringan kerjasama, dan peningkatan intensitas program parenting. Keberhasilan program kolaborasi ini dapat menjadi model pengembangan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam membangun kemitraan efektif antara sekolah dan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2023). Membangun Kerjasama Efektif antara Sekolah dan Orangtua dalam Pendidikan Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 45-58.
- Aminah, S. (2022). Optimalisasi Peran Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak di Madrasah. *Jurnal Studi Pendidikan*, 6(1), 12-25.
- Anwar, F. (2021). *Manajemen Pembelajaran di Madrasah Diniyah Era Digital*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azizah, N. (2023). Strategi Kolaboratif Sekolah-Orangtua dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 89-102.
- Fadillah, M. (2022). *Membangun Ekosistem Pendidikan Madrasah yang Berkualitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamidah, N. (2024). Implementasi Program Kemitraan Sekolah dan Orangtua di Madrasah Diniyah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 67-80.
- Hasan, A. (2023). *Inovasi Pembelajaran di Madrasah Diniyah Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.

- Kautsar, E. (2023a). Analisis Pola Komunikasi Sekolah-Orangtua dalam Pembinaan Karakter Siswa. *Media Indonesia*.
- Kautsar, E. (2023b). Membangun Sinergitas antara Madrasah dan Masyarakat. *Republika Online*.
- Kautsar, E. (2023c). Peran Strategis Orangtua dalam Pendidikan Madrasah. *Kompas*.
- Kautsar, E. (2024a). Inovasi Program Kemitraan Sekolah-Orangtua di Era Digital. *Tempo*.
- Kautsar, E. (2024b). Transformasi Pendidikan Madrasah Melalui Kolaborasi. *Detik News*.
- Mahmudah, S. (2022). Penguatan Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring di Madrasah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(2), 112-125.
- Mustofa, A. (2021). *Dinamika Pendidikan Madrasah di Indonesia*. Malang: UIN Maliki Press.
- Nurhasanah, L. (2023). Model Kemitraan Sekolah dan Keluarga dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 8(1), 34-47.
- Putri, R. (2024). Evaluasi Program Kolaborasi Sekolah-Orangtua di Madrasah Diniyah. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 10(1), 90-103.
- Rahman, A. (2022). *Strategi Pengembangan Madrasah Diniyah Modern*. Surabaya: Pustaka Media.
- Rahmawati, D. (2021). Efektivitas Komunikasi Sekolah dan Orangtua dalam Pembelajaran. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(2), 78-91.
- Salim, M. (2023). Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 6(3), 145-158.
- Solihin, A. (2024). Pengembangan Program Unggulan Madrasah Berbasis Kolaborasi. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(1), 56-69.
- Syafrudin, M. (2021). Peningkatan Mutu Madrasah Melalui Kemitraan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 23-36.
- Wahyuni, S. (2022). Membangun Budaya Mutu di Madrasah Diniyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 67-80.
- Widodo, A. (2023). Transformasi Digital dalam Manajemen Madrasah. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 8(1), 45-58.
- Yulianti, R. (2024). Analisis Kebijakan Pendidikan Madrasah di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 9(1), 12-25.
- Zainuddin, M. (2022). Model Pembelajaran Inovatif di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 89-102.